

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pengukuran potensi risiko (kerugian) dari pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna, ijarah dan multijasa pada BPRS. Penelitian ini menggunakan metode *Value at Risk* (VaR) untuk mengukur potensi kerugian dan metode *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) untuk mengukur potensi imbal hasil yang telah disesuaikan dengan risiko.

Hasil dari penelitian dengan menggunakan metode VaR menunjukkan bahwa potensi risiko paling besar terdapat pada pembiayaan ijarah dimana tingkat risiko VaR (*mean*) dan VaR (*zero*) memiliki nilai sebesar 2,738,346 dan 1.306. Sedangkan pada metode RAROC memberikan kesimpulan bahwa pengukuran RAROC selama tahun 2016-2017 memiliki nilai sebesar -15.87 dan -20.37. Dimana semua hasil RAR bernilai negatif, sehingga dari hasil pengukuran RAROC dapat diketahui bahwa BPRS terdapat risiko atau kerugian.

Kata Kunci: Risiko, *Return*, *Value at Risk* (VaR), *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC)

ABSTRACT

This thesis discusses the measurement of potential risks (losses) of mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna, ijarah and multijasa financing in the SRB. This research uses Value at Risk (VaR) method to measure potential loss and Risk Adjusted Return on Capital (RAROC) method to measure potential risk-adjusted yield.

The result of the research using VaR method shows that the biggest potential risk is in ijarah financing where the risk level of VaR (mean) and VaR (zero) has a value of 2,738,346 and 1,306. While on RAROC method gives conclusion that RAROC measurement during year 2016-2017 have value equal to -15.87 and -20.37. Where all RAR results are negative, so that from RAROC measurement result can be known that BPRS there is risk or loss.

Keywords: Risk, Return, Value at Risk (VaR), Risk Adjusted Return on Capital (RAROC)